

**METODE HARGA  
POKOK PROSES  
(PROCESS COSTING)**

# CIRI METODE HP. PROSES

- Produknya standart
- Produknya dari bulan ke bulan adalah sama
- Kegiatan produksi dimulai dengan diterbitkannya perintah produksi yang berisi tentang rencana produksi produk standar dalam jangka waktu tertentu
- Contoh : Perusahaan semen

# METODE HP. PROSES >< PESANAN

No	Perbedaan	HP Pesanan	HP Proses
1.	Pengumpulan biaya produksi	Berdasarkan Pesanan	Per departemen produksi per periode akuntansi
2.	Perhitungan HP.Produksi per satuan	Total biaya yang dikeluarkan utk pesanan ttt dibagi jumlah pesanan ybs & dilakukan saat pesanan selesai diproduksi	Total biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu dibagi jumlah produk yang dihasilkan selama periode ybs & dilakukan setiap akhir periode akuntansi (biasanya akhir bulan)

# METODE HP. PROSES >< PESANAN

<b>No</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>HP Pesanan</b>	<b>HP Proses</b>
3.	Penggolongan biaya produksi	Dipisahkan menjadi BPL(B.Prod.Lgsg) dan BPTL(B.Prod.Tdk Lgsg) BPL dibebankan pada produk berdasar biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan BPTL ditentukan bdsk tarif yang ditentukan dimuka	Sering tidak diperlukan perbedaan BPL & BPTL (terutama jika hanya memproduksi satu macam produk). Biasanya BFOH dibebankan pada produk berdasarkan pada biaya yang sesungguhnya terjadi
4.	Unsur biaya yang dikelompokkan dalam B.FOH	BFOH tdr dari : BB Penolong,BTKTL, B.Produksi lain selain BB.Penolong dan BTKTL. BFOH dibebankan pada produk berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka	BFOH tdr dari B.Produksi selain BBB BB.Penolong dan BTK (L&TL). BFOH dibebankan pada produk berdasarkan pada biaya yang sesungguhnya terjadi

# MANFAAT INFORMASI HP. PRODUKSI

- ⊕ Menentukan harga jual produk
- ⊕ Memantau realisasi biaya
- ⊕ Menghitung laba atau rugi periodik
- ⊕ Menghitung HP.Persediaan Produk Jadi dan Produk dalam Proses yang akan disajikan dalam neraca

# Menentukan Harga Jual Produk

Taksiran biaya produksi untuk jangka waktu tertentu	Rp XX
Taksiran biaya nonproduksi untuk jangka waktu tertentu	<u>XX</u> +
Taksiran total biaya untuk jangka waktu tertentu	Rp XX
Jumlah produk yang dihasilkan untuk jangka waktu tertentu	<u>XX</u> :
Taksiran harga pokok produk per satuan	Rp XX
Laba per unit yang diinginkan	<u>XX</u> +
Taksiran harga jual per unit yang dibebankan kepada pembeli	Rp <u><u>XX</u></u>

Taksiran Biaya BB	Rp XX
Taksiran Biaya TKL	XX
Taksiran Biaya FOH	<u>XX</u> +
<b>Taksiran biaya produksi</b>	<u><u>Rp XX</u></u>

## *Memantau realisasi biaya*

- ☞ Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dalam pelaksanaan rencana produksi ketika rencana untuk jangka waktu tertentu tersebut telah diputuskan
- ☞ Akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan informasi tersebut (apakah total biaya produksi sesuai dengan yang telah diperhitungkan (sesuai rencana) atau tidak
- ☞ Metode yang dilakukan adalah HP.Proses

## *Rumus :*

---

### **Biaya Produksi Sesungguhnya Bulan .....**

Biaya BB Sesungguhnya	Rp XX
Biaya TK Sesungguhnya	XX
Biaya FOH Sesungguhnya	<u>XX</u> +
Total biaya produksi sesungguhnya bulan .....	<u><u>Rp XX</u></u>

---



# *Menghitung Laba Atau Rugi Periodik*

- ❧ Informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan digunakan untuk mengetahui apakah kegiatan produksi perusahaan dalam periode tertentu menghasilkan laba atau justru rugi
- ❧ Laba atau rugi digunakan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan Laba atau rugi
- ❧ Metode HP.Proses digunakan oleh manajemen untuk mengumpulkan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan pada periode tertentu guna menghasilkan informasi Laba atau rugi pada tiap periode.

# Rumus :

Hasil Penjualan (harga jual per satuan X volume produk yang dijual) Rp XX

Persediaan produk jadi awal Rp XX

Persediaan produk dalam proses awal Rp XX

## Biaya Produksi :

Biaya BB Sesungguhnya Rp XX

Biaya TKL Sesungguhnya XX

Biaya FOH Sesungguhnya XX +

Total biaya produksi XX +

XX

Persediaan produk dalam proses akhir XX -

Harga pokok produksi XX +

Harga pokok produk yang tersedia untuk dijual XX

Persediaan produk jadi akhir XX -

Harga pokok produk yang dijual XX -

Laba kotor Rp XX

## *Menghitung HP.Prsd.Produk Jadi dan Produk dlm Proses yang akan disajikan dalam neraca*

- ❧ Lap.Keuangan sbg pertanggungjawaban manajemen (salah satunya adalah neraca)
- ❧ Dlm neraca harus ada informasi HP.Prsd.Prdk.Jadi dan HP.Produk yang ada pada tanggal neraca masih dalam proses, shg perlu catatan biaya produksi tiap periode
- ❧ Catatan biaya produksi tiap periode berguna bagi manajemen untuk menentukan biaya produksi yang melekat pada produk jadi yang belum laku dijual (HP.Prsd.Prdk Jadi) dan produk yang masih dalam proses pengerjaan (HP.Prsd.Prdk.Dlm Proses) pada tanggal neraca

## *Metode HP. Proses – Tanpa Memperhitungkan Persediaan Produk dalam Proses Awal*

- ▶ Perusahaan yang produknya diolah melalui satu departemen
- ▶ Perusahaan yang produknya diolah melalui lebih dari satu departemen
- ▶ Pengaruh terjadinya produk yang hilang dalam proses terhadap perhitungan HP. Produksi per satuan, dengan asumsi :
  1. Produk hilang pada awal proses
  2. Produk hilang pada akhir proses

# *Metode HP. Proses*

*Produk melalui satu departemen  
(TIDAK ADA BDP AWAL)*

**Contoh :**

**Berikut ini adalah jumlah biaya yang dikeluarkan selama bulan Februari 200X oleh PT. Tiara Permata yang mengolah produknya secara massa melalui satu departemen produksi**

## *Data Biaya Produksi*

Biaya BB	Rp 5,000,000
Biaya B.Penolong	7,500,000
Biaya TKL	11,250,000
Biaya FOH	<u>16,125,000 +</u>
Total biaya produksi	<u><u>Rp 39,875,000</u></u>

Jumlah produk yang dihasilkan selama bulan tersebut adalah :

Produk jadi 2000 kg

Produk dalam proses pada akhir bulan, dengan tingkat penyelesaian sbb:

Biaya BB: 100%, Biaya B.Penolong 100%, Biaya TK 50 %

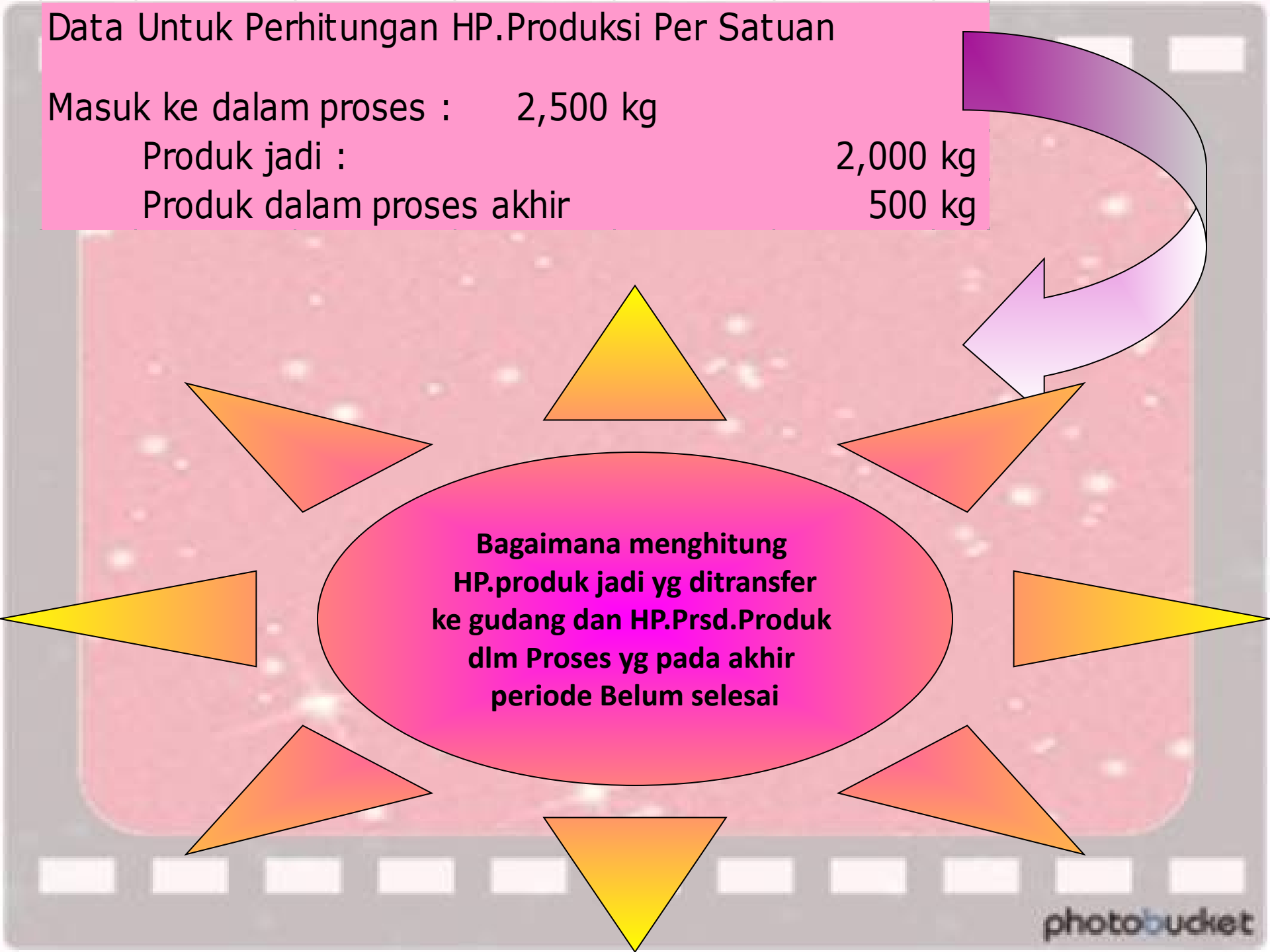
Biaya FOH 30 % 500 kg

# Data Untuk Perhitungan HP.Produksi Per Satuan

Masuk ke dalam proses : 2,500 kg

Produk jadi : 2,000 kg

Produk dalam proses akhir 500 kg



**Bagaimana menghitung  
HP.produk jadi yg ditransfer  
ke gudang dan HP.Prsd.Produk  
dlm Proses yg pada akhir  
periode Belum selesai**

# Perhitungan HP Per Satuan

Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya Produksi Per Satuan
(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
Rp 5,000,000	2,500	Rp 2,000
7,500,000	2,500	3,000
11,250,000	2,250	5,000
16,125,000	2,150	7,500
<u>Rp 39,875,000</u>		<u>Rp 17,500</u>

\* *Unit Ekuivalensi : produk jadi + (produk dalam proses  $\times$  % penyelesaian)*





# Laporan Biaya Produksi

## PT. TIARA PERMATA Laporan Biaya Produksi Bulan Februari 2006

### Data Produksi

Dimasukkan dalam proses	2,500
Produk jadi yang ditrasfer ke gudang	2,000
Produk dalam proses akhir	500
Jumlah produk yang dihasilkan	<u>2,500</u>

### Biaya yang dibebankan dalam bulan Februari 2006

	<u>Total</u>	<u>Per kg</u>
Biaya BB	Rp 5,000,000	Rp 2,000
Biaya B.Penolong	7,500,000	3,000
Biaya TK	11,250,000	5,000
Biaya FOH	16,125,000	7,500
Jumlah	<u>Rp 39,875,000</u>	<u>Rp 17,500</u>

### Perhitungan Biaya

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang 2000 kg @ Rp 17500		Rp 35,000,000
Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :		
Biaya BB	Rp 1,000,000	
Biaya B.Penolong	1,500,000	
Biaya TK	1,250,000	
Biaya FOH	<u>1,125,000</u>	
Jumlah biaya produksi yang dibebankan bulan Februari 2006		<u>Rp 4,875,000</u> <u>39,875,000</u>

# *Jurnal Pencatatan Biaya Produksi*

1. Jurnal untuk mencatat biaya bahan baku :

Brg.Dlm.Proses- BBB	Rp 5,000,000	
Persediaan BB		Rp 5,000,000

2. Jurnal untuk mencatat biaya bahan penolong:

Brg.Dlm.Proses- BB.Penolong	Rp 7,500,000	
Persediaan B.Penolong		Rp 7,500,000

3. Jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja

Brg.Dlm.Proses- BTK	Rp 11,250,000	
Gaji & Upah		Rp 11,250,000

4. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik :

Brg.Dlm.Proses- B.FOH	Rp 16,125,000	
Berbagai rekening yang dikredit		Rp 16,125,000

# *Jurnal Pencatatan Biaya Produksi*

5. Jurnal untuk mencatat Harga Pokok Produk Jadi yang ditransfer ke gudang:

Persediaan produk jadi	Rp 35,000,000	
Brg.Dlm.Proses-BBB		Rp 4,000,000 *
Brg.Dlm.Proses-BB.Penolong		6,000,000 *
Brg.Dlm.Proses-BTK		10,000,000 *
Brg.Dlm.Proses-B.FOH		15,000,000 *

\* Produk jadi X Biaya per satuan

6. Jurnal untuk mencatat Harga Pokok Produk dalam proses yang belum selesai diolah pada akhir bulan Februari 2006:

Persediaan produk dalam proses	Rp 4,875,000	
Brg.Dlm.Proses-BBB		Rp 1,000,000
Brg.Dlm.Proses-BB.Penolong		1,500,000
Brg.Dlm.Proses-BTK		1,250,000
Brg.Dlm.Proses-B.FOH		1,125,000

# *Metode HP. Proses Produk melalui lebih dari satu departemen (TIDAK ADA BDP AWAL)*

- Untuk Departemen I, perhitungan biaya produksinya sama dengan untuk satu departemen
- Untuk departemen berikutnya perhitungannya bersifat kumulatif
- HP.Produk departemen setelah departemen I meliputi :Biaya produksi yang dibawa dari departemen I dan Biaya produksi departemen setelah departemen I (Dep.ybs)

## **Contoh :**

**Berikut ini adalah jumlah biaya yang dikeluarkan selama bulan Februari 200X oleh PT. Tiara Permata yang mengolah produknya melalui dua departemen (A & B)**

## *Data biaya produksi departemen A & B*

	<b>Departemen A</b>	<b>Departemen B</b>
Dimasukkan dalam proses	35,000 kg	
Produk selesai yang ditransfer ke Departemen B	30,000 kg	
Produk selesai yang ditransfer ke Gudang		24,000 kg
Produk dalam proses akhir bulan		6,000 kg
Biaya yang dikeluarkan bulan Februari 200X :		
B.Bahan Baku	Rp 70,000	Rp 0
B.Tenaga Kerja	155,000	270,000
B.FOH	248,000	405,000
Tingkat penyelesaian produk dalam proses akhir:		
B.Bahan Baku	100 %	-
B.Konversi	20 %	50 %

## *Perhitungan HP. Per Satuan departemen A*

<u>Unsur</u> <u>Biaya Produksi</u> <u>(1)</u>	<u>Total</u> <u>Biaya</u> <u>(2)</u>	<u>Unit</u> <u>Ekuivalensi</u> <u>(3)</u>	<u>Biaya Produksi</u> <u>Per Satuan</u> <u>(4) = (2) : (3)</u>
Bahan Baku	Rp 70,000	35,000	Rp 2
B Tenaga Kerja	155,000	31,000	5
FOH	248,000	31,000	8
Total	<u>Rp 473,000</u>		<u>Rp 15</u>

*Perhitungan Hp. Produk Selesai  
Yang Ditransfer Ke Departemen B  
Dan Persediaan Produk Dalam Proses*

HP. produk selesai yg ditransfer ke 30,000 X 15 Rp 450,000

Harga pokok persediaan dalam proses akhir:

Biaya bahan baku      100 %    5,000 X Rp 2 =    Rp 10,000

Biaya tenaga kerja      20 %    5,000 X Rp 5 =      5,000

Biaya FOH                20 %    5,000 X Rp 8 =      8,000

23,000

Jumlah biaya produksi bulan Februari 200X Rp 473,000



# Laporan Biaya Produksi Departemen A

## PT. TIARA PERMATA

### Laporan Biaya Produksi Departemen A Bulan Februari 200X

#### Data Produksi

Dimasukkan dalam proses	35,000 kg
Produk jadi yang ditrasfer ke gudang	30,000 kg
Produk dalam proses akhir	5,000 kg
Jumlah produk yang dihasilkan	<u>35,000 kg</u>

#### Biaya yang dibebankan Dep A dalam bulan Februari 200X

	<u>Total</u>	<u>Per kg</u>
Biaya BB	Rp 70,000	Rp 2
Biaya TK	155,000	5
Biaya FOH	248,000	8
Jumlah	<u>Rp 473,000</u>	<u>Rp 15</u>

#### Perhitungan Biaya

HP. produk jadi yg ditransfer ke Departemen B		
30,000 kg @ Rp 15		Rp 450,000
Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir:		
Biaya BB	Rp 10,000	
Biaya TK	5,000	
Biaya FOH	<u>8,000</u>	
		<u>23,000</u>
Jumlah biaya produksi yang dibebankan Dep. A bulan Februari 200X		<u>Rp 473,000</u>

# *Jurnal Pencatatan Biaya Produksi*

## *Departemen A*

1. Jurnal untuk mencatat biaya bahan baku :

Brg.Dlm.Proses- BBB Dep.A	Rp	70,000		
Persediaan BB			Rp	70,000

2. Jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja

Brg.Dlm.Proses- BTK Dep.A	Rp	155,000		
Gaji & Upah			Rp	155,000

3. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik :

Brg.Dlm.Proses- B.FOH Dep.A	Rp	248,000		
Berbagai rekening yang dikredit			Rp	248,000

# *Jurnal Pencatatan Biaya Produksi*

## *Departemen A*

4. Jurnal untuk mencatat Harga Pokok Produk Jadi yang ditransfer ke Dep.B:

Persediaan produk jadi	Rp	450,000		
Brg.Dlm.Proses-BBB Dep.A			Rp	60,000 *
Brg.Dlm.Proses-BTK Dep.A				150,000 *
Brg.Dlm.Proses-B.FOH Dep.A				240,000 *

\* Produk jadi X Biaya per satuan

5. Jurnal untuk mencatat Harga Pokok Produk dalam proses yang belum selesai diolah Dep. A pada akhir bulan Februari 2006:

Persediaan produk dalam proses	Rp	23,000		
Brg.Dlm.Proses-BBB Dep.A			Rp	10,000
Brg.Dlm.Proses-BTK Dep.A				5,000
Brg.Dlm.Proses-B.FOH Dep.A				8,000

## *Perhitungan HP. Per Satuan departemen B*

<u>Unsur</u> <u>Biaya Produksi</u> <u>(1)</u>	<u>Total</u> <u>Biaya</u> <u>(2)</u>	<u>Unit</u> <u>Ekuivalensi</u> <u>(3)</u>	<u>Biaya Produksi</u> <u>Per Satuan</u> <u>(4) = (2) : (3)</u>
B Tenaga Kerja	270,000	27,000	10
FOH	405,000	27,000	15
Total	<u>Rp 675,000</u>		<u>Rp 25</u>

# *Perhitungan Hp. Produk Jadi Dan Produk Dalam Proses Departemen B*

HP. produk selesai yg ditransfer ke Dep. B:		
HP. dari Departemen A	$24,000 \times 15$	Rp 360,000
Biaya yg ditambahkan oleh Departemen B:		
$24,000 \times 25$		<u>600,000</u>
Total HP. Produk jadi yang ditransfer ke gudang		
$24,000 \times 40$		Rp <u>960,000</u>
Harga pokok persediaan dalam proses akhir:		
HP. dari Departemen A	$6,000 \times 15$	Rp 90,000
Biaya yg ditambahkan oleh Departemen B:		
Biaya TK 50 %	$6,000 \times \text{Rp } 10 = \text{Rp } 30,000$	
Biaya FOH 50 %	$6,000 \times \text{Rp } 15 =$	<u>45,000</u>
		Rp <u>75,000</u>
		Rp <u>165,000</u>
Jumlah biaya produksi kumulatif Departemen B bulan Februari 200X		<u><u>Rp 1,125,000</u></u>

# Laporan Biaya Produksi Departemen B

## PT. TIARA PERMATA Laporan Biaya Produksi Departemen B Bulan Februari 200X

### Data Produksi

Diterima dari Departemen A	30,000 kg
Produk jadi yang ditrasfer ke gudang	24,000 kg
Produk dalam proses akhir	6,000 kg
Jumlah produk yang dihasilkan	<u>30,000 kg</u>

### Biaya yang dibebankan Dep B dalam bulan Februari 200X

	<u>Total</u>	<u>Per kg</u>
Harga Pokok dari departemen A      30,000 kg	Rp 450,000	Rp 15

### Biaya yang ditambahkan Departemen B

Biaya TK	270,000	10
Biaya FOH	<u>405,000</u>	<u>15</u>
Jumlah Biaya yang ditambahkan Departemen B	Rp <u>675,000</u>	Rp <u>25</u>
Total biaya kumulatif Departemen B	Rp <u>1,125,000</u>	Rp <u>40</u>

### Perhitungan Biaya

HP. produk jadi yg ditransfer ke gudang : 24,000 kg @ Rp 40		Rp 960,000
Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir:		
Harga Pokok dari departemen A      15 X 6,000	90,000	
Biaya yang ditambahkan Departemen B		
Biaya TK	30,000	
Biaya FOH	<u>45,000</u>	
		<u>165,000</u>
Jumlah biaya produksi yang dibebankan Dep. B bulan Februari 200X		Rp <u>1,125,000</u>

# *Jurnal Pencatatan Biaya Produksi*

## *Departemen B*

1. Jurnal untuk mencatat penerimaan produk dari Departemen A: #

Brg.Dlm.Proses- BBB Dep.B	Rp 450,000		
Brg.Dlm.Proses- BBB Dep.A		Rp	60,000
Brg.Dlm.Proses- BTK Dep.A			150,000
Brg.Dlm.Proses- B.FOH Dep.A			240,000

# Lihat Jurnal Departemen A

2. Jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja

Brg.Dlm.Proses- BTK Dep.B	Rp 270,000		
Gaji & Upah		Rp	270,000

3. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik :

Brg.Dlm.Proses- B.FOH Dep.B	Rp 405,000		
Berbagai rekening yang dikredit		Rp	405,000

# *Jurnal Pencatatan Biaya Produksi*

## *Departemen B*

4. Jurnal untuk mencatat HP.Produk Jadi yang ditransfer oleh Dep.B ke gudang:

Persediaan produk jadi	Rp 960,000		
Brg.Dlm.Proses- BBB Dep.B		Rp 360,000	*
Brg.Dlm.Proses- BTK Dep.B		240,000	**
Brg.Dlm.Proses- B.FOH Dep.B		360,000	***

\* Produk jadi X HP.Produksi per kg dari Departemen A

\*\* Produk jadi X BTK yang ditambahkan oleh Departemen B

\*\*\* Produk jadi X BFOH yang ditambahkan oleh Departemen B

5. Jurnal untuk mencatat Harga Pokok Produk dalam proses yang belum selesai diolah Dep. B pada akhir bulan Februari 200X:

Persediaan produk dalam proses-Dep. B	Rp 165,000		
Brg.Dlm.Proses- BBB Dep.B		Rp 90,000	
Brg.Dlm.Proses- BTK Dep.B		30,000	
Brg.Dlm.Proses- B.FOH Dep.B		45,000	



# Prosedur Perhitungan Harga Pokok Proses (**Ada persediaan BDP awal**)

1. Mengumpulkan data produksi untuk periode tertentu.

Produk selesai dihitung dg formula sbb:

Persediaan BDP awal	xxx
Produk masuk proses periode ini	xxx
Total unit yang diproses	<u>xxx</u>
Persediaan BDP akhir	(xxx)
Produk selesai	<u>xxx</u>

## Contoh:

PT Aquana memproduksi air mineral dengan merk "Fresh". Perusahaan ini memiliki BDP per 1 Januari 2008 sebanyak 10.000 liter dan dalam bulan Januari 2008 perusahaan memproses 50.000 liter. Pada akhir bulan Januari 2008 perusahaan memiliki BDP akhir sebanyak 20.000 liter.

Diminta: berapa liter produk selesai selama bulan Januari 2008?

Jawab:

Produk selesai dihitung dg formula sbb:

Persediaan BDP awal	10.000 l
Produk masuk proses periode ini	50.000 l
Total unit yang diproses	60.000 l
Persediaan BDP akhir	(20.000 l)
Produk selesai	40.000 l

2. Menghitung unit setara (*equivalent units*).
3. Mengumpulkan BBB, BTKL dan BOP selama periode tertentu.
4. Menghitung HP per unit untuk setiap unsur biaya produksi.
5. Menghitung HP produk selesai yang dipindahkan ke gudang atau departemen berikutnya dan harga pokok produk yang belum selesai pada akhir periode (persediaan BDP akhir).

# Perlakuan Persediaan BDP awal

- Persediaan BDP awal adalah persediaan yang berasal dari produk yang diproses pada periode lalu dan belum selesai sampai akhir periode.
- Perlakuan dengan metode rata-rata (*average cost method*) dan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP/FIFO).

# Metode HP rata-rata

1. Produk selesai dan BDP akhir tidak dibedakan apakah berasal dari BDP awal atau produk masuk proses periode ini.
2. Total biaya untuk setiap elemen biaya produksi dihitung dengan menambahkan masing-masing elemen biaya BDP awal (biaya yang terjadi periode lalu) dengan biaya produksi yang terjadi periode ini.

# Metode MPKP / FIFO

1. Persediaan BDP awal diasumsikan diproses lebih dahulu dan setelah selesai baru dilakukan pemrosesan terhadap produk masuk proses periode ini.
2. Biaya produksi (harga pokok) BDP awal dipisahkan dari biaya produksi yang terjadi periode ini.

# Laporan Harga Pokok Produksi

- Digunakan untuk menghitung harga pokok produksi.
- Terdiri dari 3 bagian:
  - Data produksi
  - Biaya dibebankan
  - Elemen biaya produksi



Formula data produksi:

**Produk Masuk Proses + BDP awal = Produk Selesai + BDP Akhir**

Elemen biaya produksi dg **metode HP rata-rata**:

	HP BDP Awal	Biaya Produksi Periode ini	Total Biaya Produksi
BBB	xxx	xxx	xxx
BTKL	xxx	xxx	xxx
BOP	xxx	xxx	xxx
TOTAL	xxx	xxx	xxx

## Elemen biaya produksi dg metode FIFO:

	Total Biaya Produksi
HP BDP Awal	xxx
Biaya periode ini:	
BBB	xxx
BTKL	xxx
BOP	<u>xxx</u>
TOTAL	xxx

- Unit setara (*equivalent units*) adalah perkiraan unit selesai dengan menggunakan biaya yang telah terjadi.
- Persentase penyelesaian adalah persentase penyerapan biaya produksi oleh persediaan BDP

Misal persediaan BDP akhir 20.000 liter dengan tingkat penyelesaian BB, BTK dan BOP 40%.

Unit equivalen?

Perhitungan unit equivalen dengan menggunakan metode HP rata-rata:

Unit equivalen = produk selesai + (persd. BDP akhir x persentase penyelesaian)

- Contoh:

PT A quana memp. persediaan BDP awal 10.000 liter (BB 100%, BTK 50% dan BOP 40%), produk masuk proses 50.000 liter, produk selesai 40.000 liter dan persediaan BDP akhir 20.000 liter (BB 100%, BTK 60% dan BOP 30%). Berapa unit equivalen untuk masing-masing elemen biaya produksi dengan metode harga pokok rata-rata?

## Jawab:

- Unit equivalen = produk selesai + (persd. BDP akhir x persentase penyelesaian)
- $BB = 40.000 \text{ l} + (20.000 \text{ l} \times 100\%) = 60.000 \text{ l}$
- $TKL = 40.000 \text{ l} + (20.000 \text{ l} \times 60\%) = 52.000 \text{ l}$
- $BOP = 40.000 \text{ l} + (20.000 \text{ l} \times 30\%) = 46.000 \text{ l}$

Perhitungan unit equivalen dengan menggunakan metode FIFO:

Unit equivalen = Persediaan BDP awal x %-tase penyelesaian yang diperlukan + produk selesai dari proses periode ini + persediaan BDP Akhir x %-tase penyelesaian

# Dengan contoh yang sama hitung unit ekuivalen dengan metode FIFO

- Unit ekuivalen = Persediaan BDP awal x %-tase penyelesaian yang diperlukan + produk selesai dari proses periode ini + persediaan BDP Akhir x %-tase penyelesaian
- $BB = (10.000 \times 100\%) + 40.000 + (20.000 \times 100\%) = 70.000$
- $TKL = (10.000 \times 50\%) + 40.000 + (20.000 \times 60\%) = 57.000$
- $BOP = (10.000 \times 40\%) + 40.000 + (20.000 \times 30\%) = 50.000$



- Harga Pokok Produk per unit

Biaya per unit untuk setiap elemen produksi

=  $\frac{\text{Total biaya utk setiap elemen biaya prod.}}{\text{Unit equivalen}}$

Unit equivalen

Misal dari contoh sebelumnya (PT Aquana), diketahui biaya produksinya sbb:

	Biaya periode lalu (HP BDP awal)	Biaya periode ini	TOTAL
BBB	3.000.000	15.000.000	18.000.000
BTK	1.200.000	4.000.000	5.200.000
BOP	3.200.000	6.000.000	9.200.000
Total	7.400.000	25.000.000	32.400.000

Berapakah HP produk per unit dengan menggunakan metode HP rata-rata dan MPKP/FIFO?

# Jawab: Metode Rata-rata

- Biaya yg dibebankan ke Dep:

- Persediaan awal: Total By            UE            By/unit

- BB    3 jt

- TKL    1,2 jt

- BOP    3,2 jt

- 7,4 jt

- Biaya periode berjln

- BB    15 jt            60.000            300

- TKL    4 jt            52.000            100

- BOP    6 jt            46.000            200

- 25 jt

- Total biaya                                    32,4 jt    600

# Jawab: Metode FIFO

- Biaya yg dibebankan ke Dep:

• Persediaan awal:	Total By	UE	By/unit
• BB	3 jt		
• TKL	1,2 jt		
• BOP	3,2 jt		
•	7,4 jt		

- Biaya periode berjln

• BB	15 jt	70.000	214.29
• TKL	4 jt	57.000	70.18
• BOP	6 jt	50.000	120
•	25 jt		
• Total biaya	32,4 jt		404.47

- Masih dengan contoh PT Aquana, hitung Biaya yang diperhitungkan (dengan metode HP rata-rata dan MPKP) dan buat Laporan HP Produksi dengan 2 metode tersebut.

## *Pengaruh Produk Hilang Dalam Proses Terhadap Perhitungan HP. Produk Per Satuan*

- ☞ Tidak semua produk yang diolah dapat menjadi produk yang baik dan memenuhi standart yang ditetapkan, ada kemungkinan terjadinya produk yang hilang
- ☞ Berdasarkan saat terjadinya kehilangan :
  - \* Hilang di awal proses
  - \* Hilang di akhir proses

# *Produk Hilang di awal proses*

## **PT. TIARA PERMATA**

### **DATA PRODUKSI DAN BIAYA DEPARTEMEN A DAN DEPARTEMEN B**

	<b>Departemen A</b>	<b>Departemen B</b>
Dimasukkan dalam proses	1,000 kg	
Produk selesai yang ditransfer ke Departemen B	700 kg	
Produk selesai yang ditransfer ke Gudang		
Produk dalam proses akhir bulan	400 kg	
Penyelesaian sbb :		
B.Bahan Baku& Penolong 100 % biaya konversi 40 %	200 kg	-
B.Bahan Penolong 60 % biaya konversi 50 %	-	100 kg
Produk hilang pada awal proses	100 kg	200 kg

## *Produk Hilang di awal proses*

### **BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN A DAN DEPARTEMEN B**

	<b>Departemen A</b>	<b>Departemen B</b>
B. Bahan Baku	Rp 22,500	Rp -
B. Bahan Penolong	26,100	16,100
B. Tenaga Kerja	35,100	22,500
B. FOH	46,800	24,750
Jumlah Biaya Produksi	Rp <u>130,500</u>	Rp <u>63,350</u>